

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Global Electrical Solution

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Global Electrical Solution didirikan di Surabaya pada tanggal 17 April 2015 berdasarkan pada akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H No. 1114. PT Global Electrical Solution merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang sedang tumbuh dan berkembang.

Sejak didirikan pada tahun 2015, PT. Global Electrical Solution telah tumbuh sebagai perusahaan yang progresif. PT. Global Electrical Solution merupakan salah satu perusahaan solusi terintegrasi terkemuka untuk kelistrikan. Untuk memberikan solusi integrasi yang terbaik, PT. Global Electrical Solution melayani berbagai kebutuhan pengadaan dan konstruksi untuk industri kecil maupun besar. Layanan proyek meliputi kabel listrik, pipa dan lain sebagainya.

Pelayanan yang diberikan oleh PT. Global Electrical Solution selalu menitikberatkan pada kepentingan pelanggan, yaitu berusaha untuk peka dan tanggap akan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian diharapkan pelayanan dapat dilakukan secara cepat, tepat dan sesuai dengan keinginan para pelanggan. Dalam mengelola bisnis, PT. Global Electrical Solution juga selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran

dan obyektifitas, guna menjaga dan meningkatkan konsistensi kualitas produk secara terus-menerus dan terukur, tanpa menutup diri dari ide-ide maupun inovasi baru.

PT. Global Electrical Solution juga bersedia untuk selalu membantu memberikan informasi mengenai produk dan memberikan pemecahan masalah dengan solusi yang tepat, hal itu berdasarkan dari pengalaman proyek-proyek yang pernah ditangani.

Proses penjualan dimulai dari permintaan pelanggan untuk bahan baku instalasi listrik, penjualan hingga pengiriman untuk bahan baku yang berukuran besar ataupun permintaan dari luar kota Surabaya.

Pelayanan pada PT. Global Electrical Solution ditangani dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian serta akurasi yang tinggi. Hal ini diwujudkan dengan kualitas dari bahan baku listrik, keamanan selama proses pengiriman sampai dengan tiba di tempat tujuan.

PT. Global Electrical Solution terus mengalami peningkatan di dalam bisnisnya sesuai dengan permintaan pasar yang semakin tinggi.

Dengan perkembangan yang progresif, PT. Global Electrical Solution akan terus memperbaiki kinerja perusahaan sesuai dengan visinya yaitu akan menjadi perusahaan terbaik dan terdepan dibidang energi listrik.

2. Visi dan Misi PT. Global Electrical Solution

a. Visi Perusahaan

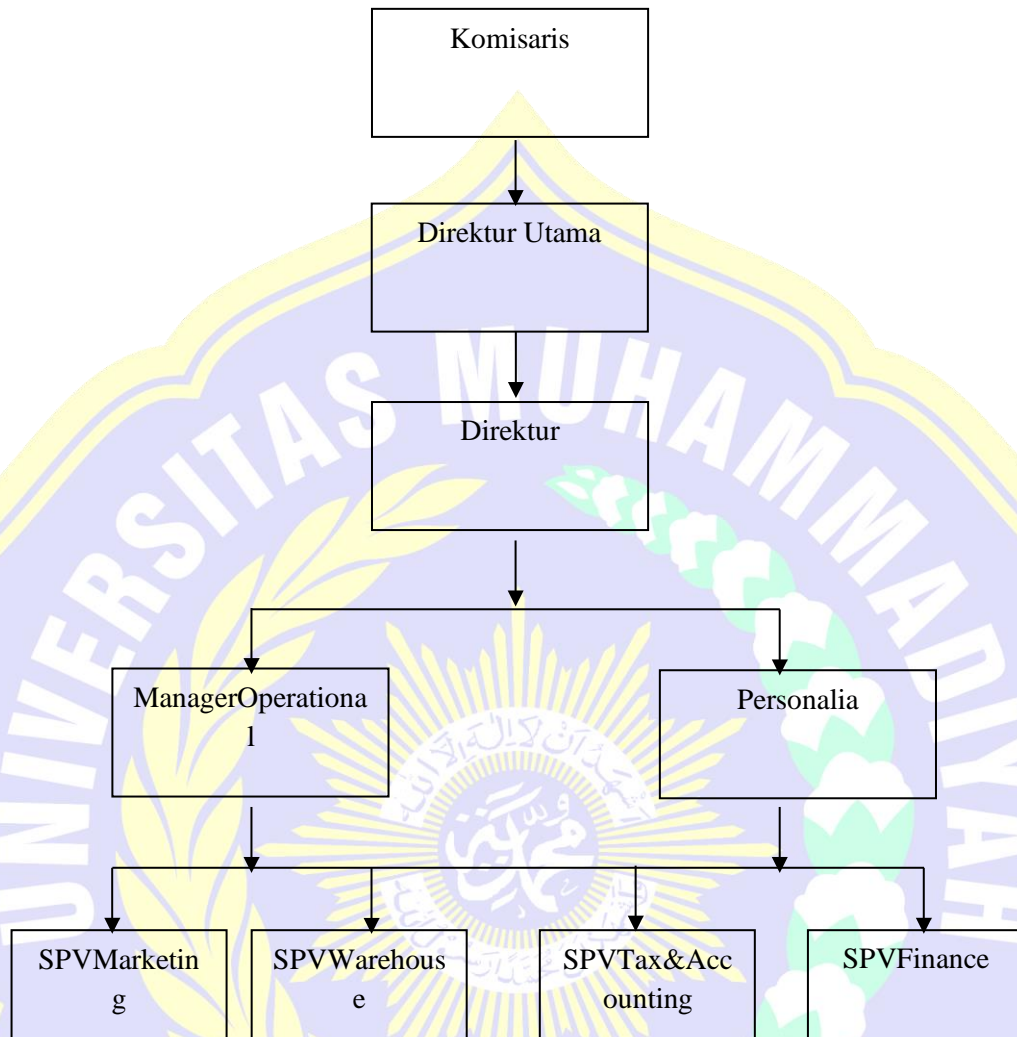
To be a prominent company in providing integrated solution for electrical, instrumentation, automation and control, globally.

b. Misi Perusahaan

Providing integrated solution in electrical, instrumentation, automation and control that augmenting value for clients.

3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi perusahaan akan dijelaskan kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing – masing posisi yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi ini diharapkan setiap komponen yang ada dapat berfungsi secara optimal dan pekerjaan nantinya dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk kemajuan perusahaan.



Sumber: Internal Perusahaan

Gambar 4. 1: Struktur Organisasi PT. Global Electrical Solution

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Komisaris

- 1) Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi

- 2) Memberikan nasihat terkait kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan

b. Direktur Utama

- 1) Melakukan koordinasi dan melakukan pengendalian kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian dan kesekretariatan.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan.
- 3) Melakukan perencanaan dan pengembangan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan.

c. Direktur

- 1) Menentukan kebijakan tertinggi di perusahaan.
- 2) Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.
- 3) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
- 4) Memelihara dan mengawasi kekayaan perusahaan.
- 5) Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.

d. Manager

- 1) Mengatur dan mengawasi segala aktivitas yang ada di dalam manajemen.

- 2) Melakukan perencanaan atau strategi untuk mencapai target perusahaan yang sudah disesuaikan dengan kebijakan yang ada.
- 3) Menentukan standart kualitas kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan.
- 4) Melakukan evaluasi karyawan dan perusahaan agar dapat lebih berkembang

e. *Human Resource Development (HRD)*

- 1) Melaksanakan rekrutmen
- 2) Memberikan pelatihan dan pengembangan
- 3) Memberikan perlindungan dan kompensasi
- 4) Melakukan manajemen kinerja dan evaluasi

f. *Supervisor*

- 1) Mengelola karyawan
- 2) Memotivasi karyawan
- 3) Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung
- 4) Menegakkan aturan yang telah ditentukan oleh perusahaan
- 5) Mendisiplinkan bawahannya
- 6) Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan, atau menjadi perantara antara pekerja dengan manajemen.

g. Finance

- 1) Melakukan pengaturan keuangan perusahaan.
- 2) Melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program.
- 3) Melakukan transaksi keuangan perusahaan.
- 4) Melakukan pembayaran kepada supplier.
- 5) Berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal terkait dengan aktivitas yang melibatkan keuangan perusahaan.

h. Tax and Accounting

- 1) Bertanggung jawab memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan
- 2) Melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan
- 3) Melakukan pencatatan dan dokumentasi
- 4) Menyusun laporan keuangan secara akurat
- 5) Melakukan segala pencatatan, pembayaran, pelaporan, hingga pengawasan proses administrasi yang berkaitan dengan pajak.

i. Admin Penjualan

- 1) Menjalankan proses pesanan secara *online* atau *offline*
- 2) Menangani penjualan dari *customer* dan kemudian diteruskan ke bagian *finance*, *Tax & Accounting* dan *Warehouse*.

- 3) Melakukan pencatatan penjualan dan konsumen
- 4) Memastikan target penjualan tercukupi

j. Admin Pembelian

- 1) Melakukan pembelian barang dan memeriksa kualitas barang.
- 2) Bertanggung jawab atas dokumentasi faktur, *purchase order*, dan *invoice*.
- 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan atas pembelian yang dilakukan.
- 4) Melakukan kontrol atas ketersediaan barang.
- 5) Membangun hubungan baik dengan *vendor*.

k. Warehouse

- 1) Menjaga kebersihan dan kerapian Gudang.
- 2) Mengecek kualitas barang.
- 3) Memastikan keamanan barang.
- 4) Mengatur pengiriman barang.
- 5) Menyelesaikan laporan tepat waktu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT. Global Electrical Solution bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan perencanaan Pajak PPh 21 dan metode perhitungan manakah yang lebih efektif untuk diaplikasikan pada PT. Global Electrical Solution.

Data yang diperoleh yaitu data diri pegawai tetap PT. Global Electrical Solution pada tahun 2020 yang meliputi nama pegawai, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Status (Lajang/Menikah), Jumlah keluarga yang menjadi tanggungan, serta perhitungan PPh Pasal 21 PT. Global Electrical Solution selama tahun 2020.

Berdasarkan data karyawan PT. Global Electrical Solution pada tahun 2020, data pegawai tetap sebanyak 25 orang. Data penghasilan yang diperoleh meliputi gaji pokok, uang makan, tunjangan lembur, tunjangan pendidikan, tunjangan jabatan, tunjangan transportasi, dan tunjangan covid yang mulai diberikan kepada semua pegawai sejak bulan April 2020.

Unsur-unsur pembentuk PPh Pasal 21 di PT. Global Electrical Solution adalah sebagai berikut:

1. Gaji pokok

Gaji pokok adalah upah dasar yang diberikan kepada karyawan. Besarnya gaji pokok berbeda tiap karyawannya, karena ditentukan dengan pangkat/golongan dan masa kerja dari masing-masing karyawan.

2. Tunjangan uang makan

Tunjangan uang makan diberikan kepada karyawan untuk kebutuhan makan karyawan selama jam kerja berlangsung. Tunjangan uang makan yang diberikan kepada tiap karyawan mengalami perbedaan, karena dihitung berdasarkan hari kerja tiap bulannya.

3. Tunjangan lembur

Tunjangan lembur merupakan upah yang diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaan dalam waktu lembur atau diluar jam kerja.

4. Tunjangan pendidikan

Tunjangan pendidikan merupakan upah yang diberikan kepada karyawan khusus yang memiliki pendidikan minimal S1.

5. Tunjangan jabatan

Tunjangan jabatan tidak diberikan kepada semua karyawan, hanya diberikan karyawan yang menempati jabatan structural maupun fungsional. Hal itu dikarenakan karyawan yang memiliki jabatan memikul tanggung jawab yang lebih besar daripada karyawan biasa.

6. Tunjangan transportasi

Tunjangan transportasi merupakan upah yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk subsidi atau pengganti uang transportasi karyawan yang bekerja. Besarnya tunjangan transportasi kepada karyawan tidak dibedakan sesuai jabatan, dengan kata lain semua karyawan yang bekerja di PT. Global Electrical Solution mendapatkan nilai tunjangan yang sama.

7. Tunjangan covid

Tunjangan covid merupakan upah yang diberikan kepada karyawan yang terdampak covid. Tunjangan ini diberikan sejak bulan April tahun 2020 dikarenakan satu persatu karyawan mulai terparap covid

dimana perusahaan memberikan tunjangan dengan harapan dapat menunjang sedikit kebutuhan selama isolasi mandiri di rumah.

8. Tunjangan BPJS

Adapun tunjangan BPJS yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan adalah JHT (Jaminan Hari Tua), JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), JKM (Jaminan Kematian), JP (Jaminan Pensiun) dan BPJSKES.

Dari data yang diperoleh diatas, didapatkan perhitungan atas PPh Pasal 21 diantaranya adalah: perhitungan penghasilan bruto sebulan dan setahun, perhitungan neto setahun, biaya jabatan, Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penghasilan Kena Pajak (PKP), hingga hasil perhitungan PPh Pasal 21 setahun dan sebulan yang harus dibayar oleh perusahaan, karena pajak semua karyawan PT. Global Electrical Solution ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan.

Data yang digunakan berasal dari daftar gaji karyawan tahun 2020, yang terdiri dari 25 Pegawai Tetap beserta total penghasilan yang diterima selama setahun.

Tabel 4.1: Daftar Pegawai Tetap

NO	NPWP	NAMA LENGKAP	ST/TG	GAJI POKOK	THR	TOTAL
1	74.67****	AGUS ****	K/1	70.525.000	5.837.500	84.052.100
2	08.681****	IRWAN ****	TK/0	70.525.000	5.837.500	84.052.100
3	55.885****	RAKHMAN ****	K/1	55.525.000	4.587.500	66.093.300

4	25.165****	FERDY ****	K/2	114.925.000	9.587.500	138.182.900
5	57.406****	DIAN ****	K/3	61.525.000	5.087.500	73.447.700
6	57.459****	SATRIA ****	K/2	61.525.000	5.087.500	73.447.700
7	70.414****	ULLYK ****	TK/0	55.525.000	4.587.500	66.093.300
8	25.426****	YAHYA ****	K/2	49.525.000	4.087.500	58.738.900
9	25.778****	RAYMOND ****	K/1	101.725.000	8.487.500	122.174.100
10	26.219****	HARDIANTI ****	K/2	49.525.000	4.087.500	58.738.900
11	35.885****	DEASY ****	K/2	101.725.000	8.487.500	122.174.100
12	44.049****	DEDI ****	K/2	101.725.000	8.437.500	122.124.100
13	44.117****	FAHMI ****	K/2	49.525.000	4.087.500	58.738.900
14	44.910****	GONDO ****	K/3	101.725.000	8.437.500	122.124.100
15	45.336****	SUSILA ****	K/2	101.725.000	8.437.500	122.124.100
16	45.777****	YUDIANTO	K/2	49.525.000	4.137.500	58.788.900
17	45.784****	MOCHAMMAD ****	K/1	67.525.000	5.587.500	80.802.100
18	45.963****	YUDI ****	K/3	88.525.000	7.387.500	106.165.300
19	46.907****	DWI ****	K/0	88.525.000	7.387.500	106.165.300
20	47.986****	ZUMROTUR ****	K/2	49.525.000	4.087.500	58.738.900
21	47.988****	BENNY ****	K/2	88.525.000	7.387.500	106.165.300
22	47.988****	YOHANES ****	K/1	49.525.000	4.137.500	58.788.900
23	47.989****	SUTOTO	K/1	49.525.000	4.087.500	58.738.900
24	57.780****	JECKY ****	K/2	61.525.000	5.137.500	73.497.700
25		FENY ****	TK/0	55.525.000	4.637.500	66.143.300

Sumber: Internal Perusahaan

Data perhitungan di atas merupakan gaji pegawai tetap, dimana pegawai mendapatkan gaji pokok dan beberapa tunjangan yang menjadi penambah penghasilan karyawan tersebut. Data tersebut peneliti gunakan untuk meneliti besarnya PPh Pasal 21 yang harus ditanggung oleh perusahaan, dan

kemudian dibandingkan dengan dua (2) metode yaitu: *Gross* (ditanggung karyawan) dan *Gross up* (memberikan tunjangan pajak) untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif untuk kedua belah pihak, baik pegawai maupun perusahaan.

C. Pembahasan

Perencanaan *tax planning* sangat penting untuk suatu perusahaan. *Tax planning* sendiri diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu sistem manajemen yang efektif tanpa harus melanggar undang – undang perpajakan yang sudah ditentukan. Pelaksanaan *Tax Planning* khususnya dalam perencanaan PPH 21 yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang terutang oleh karyawan dan perusahaan yang nantinya akan mengurangi beban dan saling menguntungkan kedua belah.

1. Metode Perhitungan PPh 21

a. Metode Perhitungan PPh Pasal 21 dengan **Metode Nett**

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada salah satu pegawai tetap pada PT. Global Electrical Solution dengan menggunakan Metode Nett adalah sebagai berikut:

Agus Dwi Sukmono, K/1

Gaji	54.000.000,00
Tunjangan	24.282.960,00
THR	<u>5.837.500,00</u> ±
Penghasilan Bruto	84.120.460,00
Pengurangan	

1 Biaya Jabatan:

5% x Penghasilan Bruto 4.206.023,00

Penghasilan Netto Setahun	79.914.437,00
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)	<u>63.000.000,00</u> =
- Wajib Pajak OP : Rp.54.000.000	
- Tambahan Menikah : Rp. 4.500.000	
- Tambahan Anak : Rp. 4.500.000	
PKP (Penghasilan Kena Pajak)	16.914.437,00
PPH Pasal 21 terutang setahun	845.721,85

Pada dasarnya, PT. Global Electrical Solution sudah menerapkan metode nett sebagai perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Dimana pajak tiap karyawan akan ditunjang atau ditanggung oleh perusahaan.

Dari perhitungan PPh 21 di atas, terdapat perhitungan PPh Pasal 21 atas nama Agus Dwi Sukmono, dengan status menikah dan mempunyai 1 tanggungan, dimana takehomepay yang diterima selama satu tahun adalah sebesar Rp. 84.120.460,00. Sedangkan pajak yang harus dibayar sebesar Rp. 845.721,85 ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan yang akan menjadi Beban Pajak Penghasilan.

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Pegawai Tetap di PT. Global Electrical Solution dengan menggunakan Metode Nett adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2: Perhitungan PPh 21 Metode Nett

NO	NPWP	NAMA LENGKAP	ST/TG	GAJI, TUNJANGAN & THR SETAHUN	BY JABATAN	TOTAL NETTO	PTKP	PKP	PPH 21
1	74.678****	AGUS ****	K/1	84.052.100	4.202.605	79.849.495	63.000.000	16.849.495	842.475
2	08.681****	IRWAN ****	TK/0	84.052.100	4.202.605	79.849.495	54.000.000	25.849.495	1.292.475
3	55.885****	RAKHMAN ****	K/1	66.093.300	3.304.665	62.788.635	63.000.000	-	-
4	25.165****	FERDY****	K/2	138.182.900	6.000.000	132.182.900	67.500.000	64.682.900	4.702.435
5	57.406****	DIAN ****	K/3	73.447.700	3.672.385	69.775.315	54.000.000	15.775.315	788.766
6	57.459****	SATRIA ****	K/2	73.447.700	3.672.385	69.775.315	67.500.000	2.275.315	113.766
7	70.414****	ULLYK ****	TK/0	66.093.300	3.304.665	62.788.635	54.000.000	8.788.635	439.432
8	25.426****	YAHYA ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	67.500.000	-	-
9	25.778****	RAYMOND ****	K/1	122.174.100	6.000.000	116.174.100	63.000.000	53.174.100	2.976.115
10	26.219****	HARDIANTI ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	54.000.000	1.801.955	90.098
11	35.885****	DEASY ****	K/2	122.174.100	6.000.000	116.174.100	54.000.000	62.174.100	4.326.115
12	44.049****	DEDI ****	K/2	122.124.100	6.000.000	116.124.100	67.500.000	48.624.100	2.431.205
13	44.117****	FAHMI ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	67.500.000	-	-
14	44.910****	GONDO ****	K/3	122.124.100	6.000.000	116.124.100	72.000.000	44.124.100	2.206.205
15	45.336****	SUSILA ****	K/2	122.124.100	6.000.000	116.124.100	67.500.000	48.624.100	2.431.205
16	45.777****	YUDIANTO	K/2	58.788.900	2.939.445	55.849.455	67.500.000	-	-
17	45.784****	MOCHAMMAD ****	K/1	80.802.100	4.040.105	76.761.995	63.000.000	13.761.995	688.100
18	45.963****	YUDI ****	K/3	106.165.300	5.308.265	100.857.035	72.000.000	28.857.035	1.442.852
19	46.907****	DWI ****	K/0	106.165.300	5.308.265	100.857.035	58.500.000	42.357.035	2.117.852
20	47.986****	ZUMROTUR ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	54.000.000	1.801.955	90.098
21	47.988****	BENNY ****	K/2	106.165.300	5.308.265	100.857.035	67.500.000	33.357.035	1.667.852
22	47.988****	YOHANES ****	K/1	58.788.900	2.939.445	55.849.455	63.000.000	-	-
23	47.989****	SUTOTO	K/1	58.738.900	2.936.945	55.801.955	63.000.000	-	-
24	57.780****	JECKY ****	K/2	73.497.700	3.674.885	69.822.815	67.500.000	2.322.815	116.141
25		FENY ****	TK/0	66.143.300	3.307.165	62.836.135	54.000.000	8.836.135	530.168

Sumber: Data diolah Peneliti

b. Metode Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Metode Gross

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada salah satu pegawai tetap pada PT. Global Electrical Solution dengan menggunakan Metode Gross adalah sebagai berikut:

Agus Dwi Sukmono, K/1

Gaji	54.000.000,00
Tunjangan	24.282.960,00
THR	<u>5.837.500,00</u> ±
Penghasilan Bruto	84.120.460,00
Pengurangan	
1 Biaya Jabatan:	
5% x Penghasilan Bruto	4.206.023,00
Penghasilan Netto Setahun	79.914.437,00
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)	<u>63.000.000,00</u> -
- Wajib Pajak OP : Rp. 54.000.000	
- Tambahan Menikah : Rp. 4.500.000	
- Tambahan Anak : Rp. 4.500.000	
PKP (Penghasilan Kena Pajak)	16.914.437,00
PPh Pasal 21 terutang setahun	845.721,85

Metode Gross adalah metode dimana pajak terutang ditanggung sepenuhnya oleh karyawan.

Dari perhitungan PPh 21 di atas, terdapat perhitungan PPh Pasal 21 atas nama Agus Dwi Sukmono, dengan status menikah dan mempunyai 1 tanggungan, dimana takehomepay yang diterima selama satu tahun adalah sebesar Rp. 83.274.738,15. Terdapat

selisih lebih kecil sebesar Rp. 845.721,85 jika dibandingkan dengan takehomepay yang dihitung dengan metode nett, hal itu dikarenakan pajak terutang yang ditanggung sepenuhnya oleh karyawan itu sendiri. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Global Electrical Solution dengan menggunakan Metode Gross adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: Perhitungan PPh 21 Metode Gross

NO	NPWP	NAMA LENGKAP	ST/TG	GAJI, TUNJANGAN & THR SETAHUN	BY JABATAN	TOTAL NETTO	PTKP	PKP	PPH 21
1	74.678****	AGUS ****	K/1	84.052.100	4.202.605	79.849.495	63.000.000	16.849.495	842.475
2	08.681****	IRWAN ****	TK/0	84.052.100	4.202.605	79.849.495	54.000.000	25.849.495	1.292.475
3	55.885****	RAKHMAN ****	K/1	66.093.300	3.304.665	62.788.635	63.000.000	-	-
4	25.165****	FERDY****	K/2	138.182.900	6.000.000	132.182.900	67.500.000	64.682.900	4.702.435
5	57.406****	DIAN ****	K/3	73.447.700	3.672.385	69.775.315	54.000.000	15.775.315	788.766
6	57.459****	SATRIA ****	K/2	73.447.700	3.672.385	69.775.315	67.500.000	2.275.315	113.766
7	70.414****	ULLYK ****	TK/0	66.093.300	3.304.665	62.788.635	54.000.000	8.788.635	439.432
8	25.426****	YAHYA ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	67.500.000	-	-
9	25.778****	RAYMOND ****	K/1	122.174.100	6.000.000	116.174.100	63.000.000	53.174.100	2.976.115
10	26.219****	HARDIANTI ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	54.000.000	1.801.955	90.098
11	35.885****	DEASY ****	K/2	122.174.100	6.000.000	116.174.100	54.000.000	62.174.100	4.326.115
12	44.049****	DEDI ****	K/2	122.124.100	6.000.000	116.124.100	67.500.000	48.624.100	2.431.205
13	44.117****	FAHMI ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	67.500.000	-	-
14	44.910****	GONDO ****	K/3	122.124.100	6.000.000	116.124.100	72.000.000	44.124.100	2.206.205
15	45.336****	SUSILA ****	K/2	122.124.100	6.000.000	116.124.100	67.500.000	48.624.100	2.431.205
16	45.777****	YUDIANTO	K/2	58.788.900	2.939.445	55.849.455	67.500.000	-	-
17	45.784****	MOCHAMMAD ****	K/1	80.802.100	4.040.105	76.761.995	63.000.000	13.761.995	688.100
18	45.963****	YUDI ****	K/3	106.165.300	5.308.265	100.857.035	72.000.000	28.857.035	1.442.852
19	46.907****	DWI ****	K/0	106.165.300	5.308.265	100.857.035	58.500.000	42.357.035	2.117.852

20	47.986****	ZUMROTUR ****	K/2	58.738.900	2.936.945	55.801.955	54.000.000	1.801.955	90.098
21	47.988****	BENNY ****	K/2	106.165.300	5.308.265	100.857.035	67.500.000	33.357.035	1.667.852
22	47.988****	YOHANES ****	K/1	58.788.900	2.939.445	55.849.455	63.000.000	-	-
23	47.989****	SUTOTO	K/1	58.738.900	2.936.945	55.801.955	63.000.000	-	-
24	57.780****	JECKY ****	K/2	73.497.700	3.674.885	69.822.815	67.500.000	2.322.815	116.141
25		FENY ****	TK/0	66.143.300	3.307.165	62.836.135	54.000.000	8.836.135	530.168

Sumber: Data diolah Peneliti

c. Metode Perhitungan PPh Pasal 21 dengan **Metode Gross Up**

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada salah satu pegawai tetap pada PT. Global Electrical Solution dengan menggunakan Metode Gross Up adalah sebagai berikut:

Agus Dwi Sukmono, K/1

Gaji	54.000.000,00
Tunjangan	24.282.960,00
THR	5.837.500,00
Tunjangan Pajak	<u>887.896,96</u> ±
Penghasilan Bruto	85.008.356,96
Pengurangan	
1 Biaya Jabatan:	
5% x Penghasilan Bruto	4.250.417,85
Penghasilan Netto Setahun	80.757.939,11
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)	<u>63.000.000,00</u> =
- Wajib Pajak OP	: Rp. 54.000.000
- Tambahan Menikah	: Rp. 4.500.000
- Tambahan Anak	: Rp. 4.500.000
PKP (Penghasilan Kena Pajak)	17.757.939,96

M

Metode *Gross Up* adalah metode dimana perusahaan menambahkan Tunjangan Pajak sebesar Pajak Terutang. Dari perhitungan PPh 21 di atas, terdapat perhitungan PPh Pasal 21 atas nama Agus Dwi Sukmono, dengan status menikah dan mempunyai 1 tanggungan, dimana takehomepay yang diterima selama satu tahun adalah sebesar Rp. 84.120.460,00. Takehomepay yang diterima oleh Agus Dwi Sukmono memiliki persamaan jika menggunakan metode nett ataupun metode gross up. Perbedaannya terletak di Penghasilan Bruto yang diterima dalam setahun jika menggunakan metode gross up, takehomepay yang diterima lebih besar karena adanya penambahan Tunjangan Pajak yang diberikan oleh perusahaan. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Global Electrical Solution dengan menggunakan Metode Gross Up adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4: Perhitungan PPh 21 Metode *Gross Up*

NO	NPWP	NAMA LENGKAP	ST	GAJI, TUNJANGAN & THR SETAHUN	TUNJANGAN PAJAK	TOTAL	BY JABATAN	TOTAL NETTO	PTKP	PKP	PPH 21
1	74.678****	AGUS ****	K/1	84.052.100	594.941	84.647.041	4.232.352	80.414.689	63.000.000	17.414.689	870.734
2	08.681****	IRWAN ****	TK/0	84.052.100	1.068.625	85.120.725	4.256.036	80.864.689	54.000.000	26.864.689	1.343.234
3	55.885****	RAKHMAN ****	K/1	66.093.300	-	66.093.300	3.304.665	62.788.635	63.000.000	-	-
4	25.165****	FERDY****	K/2	138.182.900	3.834.725	142.017.625	6.000.000	136.017.625	67.500.000	68.517.625	5.277.644
5	57.406****	DIAN ****	K/3	73.447.700	575.905	74.023.605	3.701.180	70.322.425	54.000.000	16.322.425	816.121
6	57.459****	SATRIA ****	K/2	73.447.700	-	73.447.700	3.672.385	69.775.315	67.500.000	2.275.315	113.766

7	70.414****	ULLYK ****	TK/0	66.093.300	233.185	66.326.485	3.316.324	63.010.161	54.000.000	9.010.161	450.508
8	25.426****	YAHYA ****	K/2	58.738.900	-	58.738.900	2.936.945	55.801.955	67.500.000	-	-
9	25.778****	RAYMOND ****	K/1	122.174.100	2.368.541	124.542.641	6.000.000	118.542.641	63.000.000	55.542.641	3.331.396
10	26.219****	HARDIANTI ****	K/2	58.738.900	-	58.738.900	2.936.945	55.801.955	54.000.000	1.801.955	90.098
11	35.885****	DEASY ****	K/2	122.174.100	3.647.459	125.821.559	6.000.000	119.821.559	54.000.000	65.821.559	4.873.234
12	44.049****	DEDI ****	K/2	122.124.100	2.131.698	124.255.798	6.000.000	118.255.798	67.500.000	50.755.798	2.613.370
13	44.117****	FAHMI ****	K/2	58.738.900	-	58.738.900	2.936.945	55.801.955	67.500.000	-	-
14	44.910****	GONDO ****	K/3	122.124.100	1.894.856	124.018.956	6.000.000	118.018.956	72.000.000	46.018.956	2.300.948
15	45.336****	SUSILA ****	K/2	122.124.100	2.131.698	124.255.798	6.000.000	118.255.798	67.500.000	50.755.798	2.613.370
16	45.777****	YUDIANTO	K/2	58.788.900	-	58.788.900	2.939.445	55.849.455	67.500.000	-	-
17	45.784****	MOCHAMMAD ****	K/1	80.802.100	444.941	81.247.041	4.062.352	77.184.689	63.000.000	14.184.689	709.234
18	45.963****	YUDI ****	K/3	106.165.300	1.149.416	107.314.716	5.365.736	101.948.981	72.000.000	29.948.981	1.497.449
19	46.907****	DWI ****	K/0	106.165.300	1.859.943	108.025.243	5.401.262	102.623.981	58.500.000	44.123.981	2.206.199
20	47.986****	ZUMROTUR ****	K/2	58.738.900	-	58.738.900	2.936.945	55.801.955	54.000.000	1.801.955	90.098
21	47.988****	BENNY ****	K/2	106.165.300	1.386.258	107.551.558	5.377.578	102.173.981	67.500.000	34.673.981	1.733.699
22	47.988****	YOHANES ****	K/1	58.788.900	-	58.788.900	2.939.445	55.849.455	63.000.000	-	-
23	47.989****	SUTOTO	K/1	58.738.900	-	58.738.900	2.936.945	55.801.955	63.000.000	-	-
24	57.780****	JECKY ****	K/2	73.497.700	-	73.497.700	3.674.885	69.822.815	67.500.000	2.322.815	116.141
25		FENY ****	TK/0	66.143.300	233.185	66.376.485	3.318.824	63.057.661	54.000.000	9.057.661	543.460

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk dapat melihat perbandingan jumlah beban gaji sebelum dan sesudah menerapkan *Tax Planning* dengan tunjangan dan tanpa tunjangan pajak agar mengetahui metode mana yang lebih baik digunakan agar beban pajak yang dibayarkan dapat efisien bagi perusahaan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Perbandingan Takehomepay Karyawan Selama satu tahun

	NETT	GROSS	GROSS UP
PENGHASILAN BRUTO			
GAJI POKOK	54.000.000	54.000.000	54.000.000
TUNJANGAN	16.525.000	16.525.000	16.525.000
THR	5.837.500	5.837.500	5.837.500
TUNJANGAN PAJAK	-	-	594.941
TOTAL PENGHASILAN BRUTO	76.362.500	76.362.500	76.957.441
PENGURANGAN			
BIAYA JABATAN	3.818.125	3.818.125	3.847.872
TOTAL PENGURANGAN	3.818.125	3.818.125	3.847.872
TOTAL PENGHASILAN NETTO	72.544.375	72.544.375	73.109.569
PTKP	63.000.000	63.000.000	63.000.000
PKP	9.544.375	9.544.375	10.109.569
PPH PASAL 21 SETAHUN	477.219	477.219	505.478
PPH PASAL 21/BULAN	39.768	39.768	42.123
TAKEHOMEPAY	72.544.375	72.067.156	73.067.445

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 4.6: Laporan Laba Rugi Setelah Perencanaan Pajak

PT. GLOBAL ELECTRICAL SOLUTION			
PERHITUNGAN LABA/RUGI			
Per, 31 Desember 2020			
	SEBELUM PERENCANAAN	KOREKSI FISKAL	SETELAH PERENCANAAN
PENJUALAN			
Pendapatan	17.836.355.520,00		17.836.355.520,00
Harga Pokok Penjualan	- 8.855.212.500,00		- 8.855.212.500,00
Laba/Rugi Kotor	8.981.143.020,00		8.981.143.020,00
BEBAN USAHA			
Kanvas Pemasaran	12.302.037,00		12.302.037,00
Komisi Penjualan	2.499.093,00		2.499.093,00
Kirim Barang	25.262.793,00		25.262.793,00
Sub Total	40.063.923,00		40.063.923,00
BY. UMUM & ADM			
By Gaji	5.119.694.204,83		5.119.694.204,83
By Pemeliharaan	35.075.646,00		35.075.646,00
By Sewa Kantor & Gudang	225.000.000,00		225.000.000,00
By Internet	4.200.000,00		4.200.000,00
By Alat Tulis Kantor	3.473.442,00		3.473.442,00
By Air & Telepon	6.697.350,00		6.697.350,00
By Perjalanan Dinas	41.488.041,00		41.488.041,00
By Listrik	10.348.344,00		10.348.344,00
By Penyusutan	6.690.960,00		6.690.960,00
By Lingkungan (IPKL)	2.836.080,00		2.836.080,00
By Repair & Maintenance	716.256,00		716.256,00
By Legal & Perijinan	7.260.840,00		7.260.840,00
By Foto Copy	1.388.124,00		1.388.124,00
By Alat dan Perlengkapan	167.400,00		167.400,00
By. Tunjangan Pajak	-	23.555.375,17	23.555.375,17
Sub Total	5.465.036.687,83		5.488.592.063,00
Jumlah Total Biaya Operasional	- 5.505.100.610,83		- 5.528.655.986,00
Laba/Rugi Kotor Operasional	3.476.042.409,17		3.452.487.034,00
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	3.476.042.409,17		3.452.487.034,00
Pajak Penghasilan	661.829.923,80		657.345.038,32
Laba/Rugi Setelah Pajak	2.814.212.485,37		2.795.141.995,68

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat perbandingan perolehan penghasilan kena pajak perusahaan sebelum dan setelah dilakukannya perencanaan pajak. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukannya perencanaan pajak terdapat pengurangan atas pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp. 23.555.375,17 hal ini karena adanya penambahan tunjangan pajak yang menjadi *takehomepay* karyawan dan tunjangan pajak tersebut kini dijadikan elemen biaya pada perusahaan sebagai pengurang laba perusahaan.

2. Perbandingan Sebelum dan Sesudah *Tax Planning*

Dengan berkurangnya penghasilan kena pajak perusahaan, maka beban pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan akan berkurang pula. Berikut perhitungan PPh terutang tahun 2020 menggunakan tarif PPh Pasal 31 E ayat (1):

a. Sebelum Perencanaan Pajak

- 1) Peredaran Bruto = Rp. 17.836.355.520
- 2) Penghasilan Kena Pajak = Rp. 3.476.042.409
- 3) PPh Badan = (22% x Penghasilan Kena Pajak)
= (22% x Rp. 3.476.042.409)
= Rp. 661.829.923,80

b. Setelah Perencanaan Pajak

- 1) Peredaran Bruto = Rp. 17.836.355.520

- 2) Penghasilan Kena Pajak = Rp. 3.4526.487.034
- 3) PPh Badan = (22% x Penghasilan Kena Pajak)
= (22% x Rp. 3.4526.487.034)
= Rp. 657.345.038,32

Dapat dilihat beban pajak penghasilan perusahaan berkurang setelah melakukan perencanaan pajak. Hal ini merupakan salah satu cara perusahaan melakukan efisiensi dalam hal pembayaran pajak terutang tanpa harus melanggar peraturan perundang – undangan yang berlaku

- 1) Pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak adalah **Rp. 661.829.924**
- 2) Pajak penghasilan setelah perencanaan pajak adalah **Rp. 657.345.038**
- 3) Efisiensi beban pajak penghasilan adalah **Rp. 4.484.885**

Pada laporan laba rugi dengan perencanaan pajak (*Tax Planning*) dilakukan sama persis dengan yang dilakukan pada laporan laba rugi tanpa perencanaan pajak, yaitu penjualan dikurangi harga pokok penjualan sehingga menghasilkan laba kotor, dan kemudian laba kotor tersebut dikurangi biaya-biaya operasional perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang sudah dikoreksi fiskal.

Setelah dilakukan koreksi fiskal, akan didapatkan laba kena pajak. Kemudian selanjutnya menghitung pajak yang harus dibayarkan dan

langkah terakhir yang harus dilakukan yaitu mengurangi laba bersih sebelum pajak dengan pajak yang harus dibayar sehingga menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Dari perhitungan diatas, PT. Global Electrical Solution mempunyai laba bersih sebelum adanya perencanaan pajak adalah sebesar Rp. 3.476.042.409 sedangkan untuk laba bersih setelah adanya perencanaan pajak adalah sebesar Rp. 3.452.487.034. Dengan demikian, sesuai perhitungan badan menurut Undang-Undang laba yang dikenakan pajak turun sebesar Rp. 23.555.375 dan didapatkan pajak yang harus dibayarkan sebelum perencanaan pajak sebesar Rp. 661.829.923, dan pajak yang harus dibayarkan setelah perencanaan pajak sebesar Rp. 657.345.038. PT. Global Electrical Solution dapat mengefisiensikan pajak terutangnya sebesar Rp. 4.484.885.

PT. Global Electrical Solution diharuskan untuk membayar pajak sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan No. 17 Tahun 2000. Untuk itu perusahaan perlu mengadakan perencanaan pajak (*Tax Planning*) dengan tujuan meminimalkan pajak yang harus dibayar tanpa melanggar Undang-Undang yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan pajak (*Tax Planning*) sebagai upaya untuk meminimalisasi beban pajak serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Alternatif perencanaan pajak yang dapat dilakukan oleh PT. Global Electrical Solution yaitu dengan menggunakan Metode *Gross Up* atau memberikan Tunjangan Pajak terhadap karyawan. Dalam Metode

Gross Up sebenarnya tidak berpengaruh terhadap penghasilan yang diterima oleh karyawan (*takehomepay*), tetapi untuk perhitungan dengan menggunakan Metode *Gross Up*, penghasilan karyawan menjadi lebih besar, sebesar PPh yang ditambahkan. Dari segi komersial, kebijakan perusahaan untuk menerapkan PPh Pasal 21 menggunakan Metode *Gross Up* akan terlihat memberatkan perusahaan karena beban pajak yang membesar tampak seperti pemborosan. Akan tetapi, bertambahnya beban pajak yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi besarnya Penghasilan Kena Pajak yang akan mengakibatkan PPh Badan yang terutang menjadi lebih kecil, sehingga akan tercipta efisiensi pajak pada perusahaan.